

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan data serta analisisnya mengenai “Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus Tahun Ajaran 2021/2022” beberapa hal dapat disimpulkan penulis, diantaranya adalah:

1. Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar Anak Usia Dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus sudah berjalan sesuai dengan harapan. Minat belajar anak di PAUD Dana Al-Falah dapat meningkat dengan beberapa cara, diantaranya: *Pertama*, memberikan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Adapun metode yang digunakan yaitu metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama atau bermain peran, metode eksperimen dan metode pemberian tugas. Tentunya metode yang digunakan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan supaya anak tidak merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran. Begitu juga dengan media yang digunakan ketika proses pembelajaran disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan.

Kedua, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak di PAUD Dana Al-Falah Singocandi yaitu dengan memberikan kenyamanan di dalam kelas mulai dengan tatanan kelas yang rapi, bersih serta adanya karakteristik guru yang menyenangkan dan dapat menghibur anak. *Ketiga*, memberikan *reward* diterapkan di PAUD Dana Al-Falah yaitu berupa verbal serta non verbal. Adapun secara verbal seperti dorongan, sanjungan, serta semangat. Contohnya seperti beberapa kata yaitu *good job*, benar, pintar, betul, tepat, baik serta lainnya. Berbeda dengan bentuk non verbal seperti senyuman, anggukan, jempol diacungkan, tepukan serta kado berupa sticker, alat tulis, buku pembelajaran anak. *Reward* diberikan kepada siswa ketika mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, mendengarkan perintah guru, menyelesaikan tugas dengan baik, berani mengungkapkan pendapatnya, berani bertanya.

Keempat, memberikan *punishment* diterapkan di PAUD Dana Al-Falah berupa nasehat, teguran, dan hukuman edukatif dalam bentuk memberikan tugas, menghafal surat pendek atau hadis dan bernyanyi sehingga siswa beranggapan ia dikenai hukuman serta siswa senantiasa belajar. *punishment* ditujukan untuk siswa ketika terdapat siswa yang sikapnya kurang baik contohnya mengganggu teman ketika kegiatan belajar, membuat keributan dan tidak mengikuti perintah guru dengan baik. Pemberian *punishment* di PAUD Dana Al-Falah diakui bisa meningkatkan minat belajar siswa sebab diberikannya *punishment* adalah teknik pendidikan agar melemahkan salah satu sikap atau perilaku. Diberikannya *punishment* ini bermaksud andai siswa berbuat salah satu kesalahan maka tegasnya tindakan guru supaya siswa tak bisa mengulangi berbuat kesalahan dan memberi peringatan kepada peserta didik tidak mengulang dan guru memberi tahu sebab akibat tidak diperbolehkannya hal tersebut.

Kelima, membantu kesulitan dalam belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah mengatasi kesulitan belajar. Guru di PAUD Dana Al-Falah selalu mengupayakan untuk membimbing anak-anak yang tertinggal tersebut agar semangat dan minat belajarnya tidak redup. Upaya yang dilakukan adalah menyediakan waktu luang untuk anak-anak yang tertinggal dan memberikan perhatian lebih.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar yaitu *pertama*, kondisi kesehatan siswa, pertumbuhan dan perkembangan yang sehat akan menjadi kondisi yang mendukung terhadap berbagai aktivitas anak, termasuk aktivitas dalam belajar. Kesehatan siswa menjadi faktor pendukung minatnya siswa dalam belajar di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus. *Kedua*, adanya guru yang berkualitas, akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas juga. Guru yang berkualitas akan memahami kebutuhan dan keinginan peserta didik. Untuk itu, kualitas seorang guru juga mempengaruhi minat belajar siswa. Guru di PAUD Dana Al-Falah diharuskan mampu mendesain pembelajaran semenarik mungkin yang disukai oleh anak-anak sehingga tidak bosan dan semakin bersemangat untuk belajar.

Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar di PAUD Dana Al-Falah yaitu *pertama*, sarana dan prasarana yang kurang memadai, untuk meningkatkan minat belajar anak agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya yaitu adanya media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran yang diberikan di PAUD Dana Al-Falah Singocandi bisa dibilang sudah memadai, namun fasilitas media pembelajaran yang berbentuk elektronik masih ada kekurangan, hal ini dikarenakan kondisi keuangan sekolah yang kurang mencukupi, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan sekolah secara lengkap. *Kedua*, kurangnya kerjasama dari orang tua juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Karena peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan siswa, namun ada beberapa orang tua di PAUD Dana Al-Falah tidak sepenuhnya memperhatikan perkembangan anaknya ketika sudah di rumah.

B. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan berdasarkan hasil diatas, saran-saran dapat diberikan peneliti yang memiliki manfaat untuk dunia pendidikan. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
Harapan bagi peserta didik agar bertambah rajin serta bersemangat ketika berlangsungnya pembelajaran hingga saat belajar lebih termotivasi.
2. Bagi Guru
Harapan bagi guru menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia dini agar anak lebih giat dan semangat dalam belajar.
3. Bagi Orang Tua
Harapan untuk orang tua selalu memantau perkembangan belajar anak di rumah agar minat belajar anak semakin meningkat.
4. Bagi Lembaga
Peran guru sebagai motivatr dalam meningkatkan minat belajar telah terlaksana dengan hasil yang memuaskan. Harapan selanjutnya peneliti tugas guru akan siswanya dapat lebih optimal khususnya ketika proses pembelajaran unrtuk lebih memotivasi siswa dengan cara terciptanya beberapa inovasi yang belum pernah ada sepanjang kegiatan belajar supaya siswa bisa lebih maksimal dalam berkembang serta terus semangat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Harapan untuk peneliti berikutnya menjadi salah satu perbandingan penelitian dengan sisi yang berbeda dan bisa direalisasikan ketika terjun ditengah masyarakat dalam meningkatkan minat belajar.

